



Desember 2015
Volume 08/015

Seminar Bekerja & Belajar di Jerman

Sesuai keputusan Presiden RI nomor 25 Tahun 2015 tanggal 23 November 2015 dinyatakan bahwa pada tanggal 9 November 2015 sebagai Hari Libur nasional dalam rangka Pilkada Serentak; kecuali bagi mereka yang bertugas pada layanan publik. Demikian juga Universitas Nurtanio Bandung memberikan kesempatan libur bagi para staf dan mahasiswa-mahasiswi untuk turut menentukan pilihannya di tempat tinggal masing-masing.

Pada hari yang sama pada pukul 11.00 WIB bertempat di aula Unnur dilakukan “Sosialisasi Bekerja dan Belajar di Jerman” oleh ibu Tatik Buesing-Kock yang kebetulan berkunjung ke Indonesia dan berkenan untuk mampir ke Unnur dalam memberikan penjelasan bagaimana mekanisme memperoleh pekerjaan dan juga beasiswa belajar di Jerman. Mengapa Jerman; karena Jerman merupakan salah satu kiblat perkembangan dunia penerbangan dunia saat ini dan juga sangat terbuka dalam menerima tenaga kerja dari luar.

Sosialisasi diikuti oleh para mahasiswa Kampus 1 dan Kampus 2 dan bahkan di luar perkiraan perencanaan sebelumnya karena yang hadir lebih dari 200 orang. Semoga apa yang diterima dalam kegiatan Seminar ini minimum memberikan wacana bagi para mahasiswa bahwa sesuatu upaya meraih impian pasti ada jalan keluarnya, dan tidak menutup kemungkinan untuk dapat belajar dan bekerja di Multi National Corporate (MNC) baik yang berada di Negara asal, di Indonesia atau di Negara ketiga.

Seminar Indonesian Goes to Opensource

Pada tanggal 17 Desember 2015 bertempat di Aula Universitas Nurtanio Bandung telah dilakukan seminar dengan topik “Optimalisasi Penggunaan Opensource di Lingkungan Kampus” dengan pembicara Bapak Nana Suryana S.Kom, M.Kom dari LIPI.

Contents :

1. Seminar
2. Pesan Akhir Tahun
3. Marketing
4. Warnasari



Seminar ini menjelaskan kepada para mahasiswa bagaimana memanfaatkan beberapa Operating System (OS) yang berhasil diciptakan oleh LIPI dalam upaya mengurangi ketergantungan kepada pihak lain dan juga untuk lebih menghemat devisa.



Seminar diikuti kurang lebih 60 mahasiswa dari setiap fakultas baik dari Kampus 1 maupun Kampus 2. Seminar dibuka oleh Wakil Rektor III Unnur dan dimoderatori oleh Wakil Dekan II FIKI. Semoga Seminar ini membuka wawasan baru kepada setiap mahasiswa dalam upaya meningkatkan efisiensi dalam setiap kegiatan yang dilakukannya.

Pesan Akhir Tahun

Upacara bendera bulanan yang dilaksanakan setiap tanggal 17 pada bulan Desember 2015 tidak dapat dilaksanakan karena kendala cuaca. Sejak tengah malam, kurang lebih pukul 02.00 WIB dini hari, Bandung mulai diguyur hujan yang terjadi merata di seluruh wilayah. Saat akan dilaksanakannya upacara pada pukul 07.00 WIB hujan belum reda dan lapangan tidak memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan sehingga acara upacara bendera ditiadakan.

Dalam rencana upacara bendera tersebut seharusnya Ketua BPH Unnur akan menyampaikan beberapa pesan terkait tutup tahun dan menyambut tahun yang akan datang. Berikut inti beberapa pesan yang disampaikan.

1. Para mahasiswa dan mahasiswi akan memperoleh libur perkuliahan dan akan bertemu dengan orang tua dan keluarga; khususnya bagi yang keluarganya berada di luar kota Bandung. Atas nama sivitas akademika Unnur, beliau menyampaikan salam untuk orang tua dan keluarga dan berpesan jangan lupa minta doa restu saat akan kembali ke kampus Unnur.
2. Para staf, dosen, dan mahasiswa diminta menjaga diri selama perjalanan, baik di saat keberangkatan maupun di saat kembali ke kampus Unnur. Taati rambu-rambu lalu lintas dan ketentuan yang berlaku, mengutamakan keamanan dan keselamatan sehingga selamat sampai ke tujuan yang diharapkan. Kejadian setahun yang lalu diharapkan tidak akan terjadi lagi; dimana seorang mahasiswa Fakultas Teknik meninggal dalam kecelakaan lalu lintas dalam

perjalanan pulang menuju kota Semarang dengan menggunakan sepeda motor. Jangan memaksakan diri apabila kondisi lingkungan jalan tidak memungkinkan untuk diterobos.

3. Sesuai budaya kita setiap akhir tahun kita melakukan “Refleksi Diri” kita masing-masing. Kita renungkan dan kita evaluasi apa yang telah dapat kita selesaikan dan apa yang belum dapat kita selesaikan dalam tahun 2015 dan selanjutnya apa yang akan kita lakukan di tahun yang akan datang. Untuk itu kita akan melakukan inovasi dari tahun sebelumnya. Inovasi kita definisikan secara sederhana bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini dan seterusnya sehingga kita akan melakukan perbaikan secara kontinyu dan kita dapat melakukan akselerasi terhadap tugas-tugas yang kita lakukan.

4. Kepada seluruh staf dan karyawan Unnur diminta untuk memperhatikan kemandirian dan keselamatan lingkungan di saat-saat liburan, baik dalam hal peralatan yang terkait dengan listrik maupun aspek keamanan lainnya dan jangan segan-segan melakukan kontrol secara berkala untuk menghindari hal-hal yang tidak kita kehendaki.

5. Akhir tahun 2015 tinggal beberapa hari lagi; kita diminta menyelesaikan “pending matter” yang belum dapat kita selesaikan dan buat segera “action plan” untuk tahun mendatang dalam melaksanakan rencana anggaran dan belanja Unnur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan Marketing

Pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2015 Unnur mengikuti kegiatan Edu Fair di SMA Negeri 8 Jl. Solontongan Buah Batu, Bandung. Kegiatan ini diikuti oleh 20 Perguruan Tinggi Swasta (tidak ada satupun perwakilan perguruan tinggi negeri yang ikut). Selain diperuntukkan bagi para siswa-siswi SMAN 8, panitia Edu Fair juga mengundang siswa-siswi beserta orang tuanya dari 40 SMA & SMK, serta siswa-siswi dari 10 SMP se-Bandung.



Bagi Unnur ajang mengikuti kegiatan Edu Fair merupakan salah satu kegiatan marketing dengan tujuan untuk mengenalkan jenis program studi yang dimiliki Unnur sekaligus menjelaskan kepada masyarakat beberapa keunggulan apabila mengikuti perkuliahan di Unnur. Selain itu juga untuk mencari masukan terkait apa yang diminati oleh publik saat ini terhadap lulusan suatu perguruan tinggi dan juga benchmarking cara perguruan tinggi lain melakukan kegiatan pemasaran.

WARNASARI

Rute 350

Banyak dosen atau pembicara menganggap bahwa mahasiswa atau pendengar pasti mendengar apa yang dikatakannya. Walaupun pendengar ada di hadapan kita, mungkin saja pikiran mereka ada di tempat lain, baru membayangkan atau memikirkan masalah yang berbeda dengan topik pembicaraan.

Seorang dosen atau pembicara harus memahami istilah “Rute 350”. Istilah ini mengambil nama dari riset psikologi komunikasi, yang memperlihatkan bahwa manusia dapat mendengar dan menyerap informasi sekitar 500 kata per menit. Sebaliknya seseorang hanya dapat berbicara secara jelas hanya sekitar 150 kata per menit. Perbedaan kapasitas mental untuk memproses 350 kata per menit akan disalurkan ke pikiran lain jika kita tidak mampu memanfaatkannya.

Rute 350

Otak Manusia

Proses Informasi	500 kata / menit
<u>Kecepatan Bicara</u>	<u>150 kata / menit</u>
Kapasitas Tak terpakai	350 kata / menit

Untuk itu saat mengajar juallah pesan yang akan disampaikan. Yang penting bukan apa yang Anda katakan, tetapi apa yang mereka dengar. Diharapkan mahasiswa atau peserta meeting mendengar dan mengerti. Ingatlah selalu motto berkomunikasi - WII-FM- yang artinya What's - In - It - For - Me. Ini mengandung makna bahwa apa yang anda presentasikan ada gunanya bagi pendengar. Ciptakan suasana sedemikian rupa sehingga apa yang akan Anda sampaikan berguna bagi audience Anda. Semoga informasi ini meningkatkan wawasan Anda dalam melakukan proses belajar mengajar.

(Sumber : *The Modern Presenter's Handbook*, Jim Macnamara)